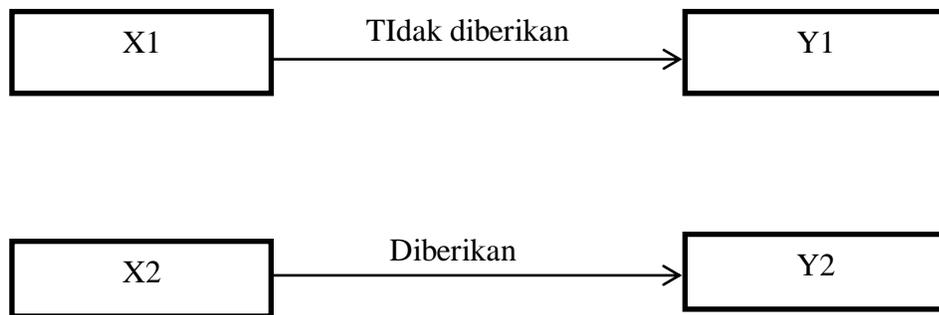


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian *non equivalent control group design*. Disebut Quasi eksperiment karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2018:60).



Keterangan :

X1 : Ibu hamil yang tidak diberi pepaya muda

X2 : Ibu hamil yang diberi pepaya muda

Y1 : Pengeluaran Kolostrum

Y2 : Pengeluaran Kolostrum

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari populasi itu (Machfoedz Ircham, 2010: 47). Untuk menentukan besar sampel yang digunakan dapat menggunakan rumus

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

besar sampel dan penelitian ini yaitu :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$r-1 \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah replikasi ≥ 16 sehingga peneliti menentukan jumlah sampel 16 pada kelompok eksperimen dan 16 pada kelompok kontrol. Total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah 32 sampel. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel, responden ditambah 2 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi, sampel yang diberikan buah pepaya muda ada 18 orang pada ibu hamil dan 18 orang pada kelompok kontrol (penyamaan perbandingan 1:1) di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021.

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Metode sampling penelitian ini menggunakan non-probability dengan teknik sampling purposive sampling, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo,2018).

Sampel diambil di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Sampel dibutuhkan sebanyak 36 responden. Dimana 36 responden didapat dari Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung. Jadi diambil sebanyak 32 responden dimana kelompok kontrol dan intervensi 1:1.

Kriteria penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu:

C. Kriteria inklusi (penerimaan)

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

2. Ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Kemiling Bandar Lampung
3. Ibu hamil usia 36 minggu
4. Ibu post partum hari ke 1
5. Ibu dan bayi sehat.

D. Kriteria eksklusi (penolakan)

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

1. Ibu yang baru merencanakan kehamilan
2. Ibu hamil kurang dari 36 minggu
3. Ibu yang memiliki penyakit riwayat resiko tinggi.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2021

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara melakukan observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pretest kelompok eksperimen

- 1) Menemui responden yaitu ibu hamil usia 36 minggu.
- 2) Melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner
- 3) Setelah selesai melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner, maka responden diberikan intervensi pemberian buah pepaya muda.

3. Kelompok kontrol

- 1) Menemui responden yaitu ibu hamil usia 36 minggu.
- 2) Melakukan pengamatan dengan lembar kuesioner

4. Intervensi pemberian sayur buah pepaya

- 1) Mempersiapkan responden sebagai kelompok eksperimen.
- 2) Memberikan responden sayur buah pepaya .
- 3) Tunggu sampai ibu memakan sayur buah pepaya.
- 4) Sayur buah pepaya sebanyak 250 gram/hari dan buah pepaya 150gram/hari
- 5) Pemberian Sayur buah pepaya pada usia kehamilan 36 minggu sampai hari ke-1 ibu post partum, dengan datang kerumah ibu

5. Kelompok eksperimen

1) Setelah mengkonsumsi sayur papaya muda selama \pm 1 bulan melakukan pengamatan kembali dengan lembar kuesioner yang terdapat beberapa indikator

a) Pengeluaran ASI $<$ 6 jam atau $>$ 6 jam

6. Kelompok kontrol

1) Melakukan pengamatan kembali dengan lembar kuesioner yang terdapat beberapa indikator :

a) Pengeluaran ASI $<$ 6 jam atau $>$ 6 jam

7. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel independen yaitu sayur papaya muda menggunakan check list, sedangkan untuk variabel dependen yaitu produksi ASI dengan melakukan observasi dari usia kehamilan 36 minggu sampai hari ke-1 postpartum Pengeluaran ASI dinilai dari Pengeluaran ASI pertama atau kolostrum melalui kuesioner.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmojo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini, data dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing

Yakni, jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam- macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya.

d. Cleaning

Pada tahap ini semua data dari setiap sumber data atau responden yang selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2018:182).

Dalam penelitian analisis univariat dilakukan menggunakan rumus persentase. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing faktor yang ditentukan pada sampel untuk masing-masing variabel yang diteliti. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P: Presentasi

n: Jumlah sampel

f: Frekuensi tiap kategori

b. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018:183). Dalam penelitian ini menggunakan statistic parametric, yaitu dengan menggunakan Uji mann Whitney. Sebelum itu, telah dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas dari Data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini digunakan Uji mann Whitney dengan menggunakan program komputer SPSS. Tujuannya adalah untuk menjawab

hipotesis yang dibuat, apakah ada pengaruh pemberian Buah Pepaya Muda terhadap Waktu Pengeluaran Colostrum pada ibu postpartum hari pertama di wilayah kerja puskesmas Kemiling Bandar Lampung.